

AVA FIXED INCOME PLUS FUND MARET 2025



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2023, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 259% dengan total aset kelolaan unit link dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 4,81 triliun dan Rp 3,49 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan proteksi nilai kapital melalui investasi pada efek bersifat hutang yang memberikan pendapatan tetap serta kenaikan nilai kapital.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	0.74%
Reksadana Pendapatan Tetap	99.26%

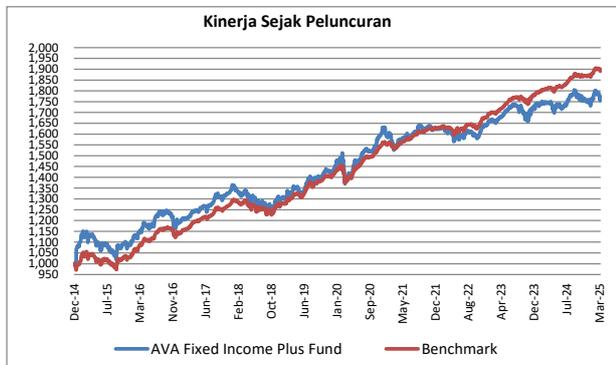
KEPEMILIKAN TERBESAR

- Ashmore Dana Obligasi Nusantara
- Schroder Dana Mantap Plus II

HARGA (NAB/UNIT)

1,771.55

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Apr-24 :	-2.54%	Oct-24 :	-1.82%
May-24 :	2.16%	Nov-24 :	-0.02%
Jun-24 :	-0.45%	Dec-24 :	-0.49%
Jul-24 :	1.06%	Jan-25 :	0.43%
Aug-24 :	2.05%	Feb-25 :	1.02%
Sep-24 :	1.07%	Mar-25 :	-0.64%

Kinerja Tahunan:

2024	2023	2022	2021	2020
0.78%	6.18%	0.82%	0.08%	13.67%

ULASAN PASAR

Selama bulan Maret 2025, Pasar obligasi berbalik arah melemah, terkoreksi -0,17% MoM walaupun sepanjang tahun berjalan masih mencatatkan kinerja positif 1,95%. Imbal hasil obligasi 10 tahun FRO103 naik 8bps dari 6,92% ke 7,00%. Awalnya pasar obligasi cukup bertahan, terlihat dari permintaan masuk pada lelang reguler obligasi pemerintah yang naik ke level tertinggi ketiga di tahun 2025 ini, dengan keikutsertaan investor yang juga masih cukup baik. Namun ditundanya rilis laporan APBN hampir satu bulan dan adanya isu bahwa ada menteri yang akan mengundurkan diri dari kabinet membuat gejolak di pasar domestik. Lebih jauh, di tengah bulan Ramadhan dan menjelang libur panjang Idul Fitri, investor cenderung mengurangi risiko di pasar, dan secara keseluruhan membuat imbal hasil obligasi meningkat di akhir bulan. Pada Maret 2025, kurs tengah BI terdepresiasi 0,95% menjadi 16.588/USD. Dari pasar primer khususnya lelang obligasi pemerintah reguler, permintaan dalam lelang SUN menurun, lebih rendah dari rata-rata permintaan tahun 2025 sebesar IDR64 triliun, sementara permintaan untuk lelang SBSN meningkat, sedikit lebih tinggi dari rata-rata tawaran tahun 2025 sebesar IDR21 triliun. Sementara itu, meskipun BI akhirnya mempertahankan level suku bunga acuan, suku bunga SRBI terus menurun dengan imbal hasil rata-rata tertimbang SRBI 12 bulan berada di level 6,43%.

KINERJA KUMULATIF

	Dari Awal				Sejak			
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Peluncuran
AVA Fixed Income Plus Fund	-0.64%	0.81%	-1.53%	0.81%	1.72%	9.53%	26.37%	77.15%
Benchmark *	-0.06%	1.41%	0.99%	1.41%	4.68%	16.42%	36.43%	89.76%

* 80% IBPA Government Bond Index + 20% JIBOR (Jakarta Interbank Offered Rate) sejak 01 May 2016, sebelumnya 80% HSBC Bond Index + 20% JIBOR.

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Frekuensi Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALAFIP
NAB/Unit Saat Pembentukan	: IDR 1.000	Biaya Pengalihan	: IDR 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Dikelola Oleh	: PT Asuransi Jiwa Astra	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 2,50%
Bank Kustodian	: DBS	Kategori risiko	: Menengah
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 434,13 Milliar		
Jumlah Unit Beredar	: 245.057.300,2238		

Disclaimer

AVA Fixed Income Plus Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan.* Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.